
MODUL AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

FASE A KELAS I SD

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Riza Anselmus Sebayang, S.Pd
Institusi	: SD Sint Yoseph Tigabinanga
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Kelas	: I
Alokasi Waktu	: 4 Jp (120 menit)

Capaian Pembelajaran

Fase	: A
Elemen	: Allah Berkarya
Sub Elemen	: Allah Pencipta

Capaian Pembelajaran

Fase A	: Memahami Allah menciptakan dirinya sebagai pribadi yang istimewa dalam hubungannya dengan keluarga, teman, guru sebagai orang-orang terdekat dan membangun interaksi yang baik melalui tindakan sederhana.
--------	--

Capaian Pembelajaran

Per Tahun	: Mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Allah dengan pribadi yang istimewa.
-----------	--

Alur Konten

- | |
|--|
| : Aku adalah ciptaan Allah yang istimewa |
| • Allah menciptakan tubuhku |
| • Aku menggunakan tubuhku untuk berbuat baik |



Sumber gambar: istockphoto.com

Capaian Awal Pembelajaran : Peserta didik memahami bahwa dirinya adalah ciptaan Allah.

Domain Capaian

Pembelajaran : Aku Istimewa (Kejadian 1:27; Mazmur 139:13)

Tujuan Pembelajaran

- Pertemuan ke-1 : 1.1. Menyebutkan bahwa dirinya adalah ciptaan Allah.
1.2. Menyebutkan keistimewaan dirinya sebagai ciptaan Allah dengan melengkapi gambar tubuh.
1.3. Menyebutkan anggota tubuhnya.
- Pertemuan ke-2 : 1.4. Menyebutkan kegunaan anggota tubuhnya.
1.5. Menunjukkan syukur kepada Tuhan dengan doa dan pujian.
1.6. Menyebutkan contoh-contoh menggunakan anggota tubuh dengan baik melalui gambar.
- Kata Kunci : Ciptaan, istimewa, bersyukur.
- Kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik sebelum mempelajari topik ini : Pengetahuan tentang Allah sebagai pencipta, keterampilan berkomunikasi dan mengamati dirinya dan orang lain.
- Pertanyaan Inti : 1. Siapakah penciptaku?
2. Mengapa aku istimewa?
3. Bagaimana aku bersyukur?



Sumber gambar: istockphoto.com

Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
Mengenali sifat-sifat utama Tuhan bahwa Ia Maha Esa dan Ia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan mengenali kebaikan dirinya sebagai cerminan sifat Tuhan.
- Bernalar kritis
Menganalisis dan memproses informasi sehingga dapat tercermin dalam proses berpikir dan pengambilan keputusan.

Sarana Dan Prasarana

- Ruang yang memadai untuk peserta didik melakukan permainan menebak gambar dan bernyanyi bersama dengan gerakan.
- Jaringan internet untuk moda daring, aplikasi *Whatsaap*, *Google Meet/Zoom*
- Perlengkapan untuk membuat boneka wayang dan lembar aktivitas peserta didik.

Target Peserta Didik

Peserta didik regular

Jumlah Peserta Didik

Maksimum 28 orang



Sumber gambar: istockphoto.com

Ketersediaan Materi

- a. Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: TIDAK
- b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: TIDAK

Moda Pembelajaran

- Tatap muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Materi Ajar

- Alkitab
- Buku Teks Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti terbitan KEMDIKBUD, 2021
- Buku Nyanyian “Kidung Ceria”

Alat dan Bahan

- Perlengkapan untuk membuat boneka wayang: gunting, lem kertas, gambar pola boneka yang akan diperbanyak oleh guru sejumlah peserta didik, pelubang kertas, sumpit/stik kayu, 4 pasang kancing tekan, pensil, dan pensil warna.
- Perkiraan biaya Rp. 20.000,- (sesuai dengan situasi dan kondisi di daerah masing-masing).



Sumber gambar: istockphoto.com

Kegiatan Pembelajaran Utama

- Pengaturan peserta didik : individu, berpasangan, berkelompok (> 2 orang)
- Metode : bercerita, tanya-jawab, observasi, kerja individu dan kelompok.
- Model pembelajaran : *
- Pembelajaran berbasis langsung (*direct instruction*)
 - Pembelajaran saintifik (*scientific learning*)
 - Pembelajaran kontekstual (*contextual learning*)

Asesmen

- Penilaian individu dan kelompok dalam tatap muka
- Penilaian individual dalam pembelajaran daring dan luring
- Jenis asesmen: Observasi dan Performa (Praktik)

Persiapan Pembelajaran

- Guru memahami materi yang akan diajarkan.
- Guru mempersiapkan perlengkapan yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan individu untuk pembelajaran di kelas.



Sumber gambar: istockphoto.com

Urutan Kegiatan Pembelajaran

A. Pertemuan 1

Kegiatan Pembuka (20 menit)

- Guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas sebelum memulai pelajaran.
- Guru memastikan kehadiran peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik bernyanyi dari Kidung Ceria No.23 “Anak-anak Puji Nama Allah, dilanjutkan dengan doa pembuka oleh guru.
- Guru melakukan apersepsi dengan permainan menebak gambar anggota tubuh.

Kegiatan Inti (80 menit)

- Peserta didik saling mengamati secara berpasangan, guru meminta peserta didik menyebutkan anggota tubuh teman yang diamatinya.
- Peserta didik diajak untuk melengkapi gambar mata, hidung, mulut, telinga, dan rambut kemudian mewarnainya. Guru meminta peserta didik menunjukkan hasil kerjanya kemudian memandu peserta didik untuk melihat berbagai perbedaan yang muncul dalam setiap gambar. Peserta didik dipandu untuk memahami bahwa Tuhan menciptakan manusia laki-laki dan perempuan. Setiap orang yang diciptakan berbeda-beda. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan berbagai perbedaan di antara manusia yang diciptakan oleh Tuhan. Semua berbeda namun semua istimewa.
- Peserta didik bergantian menyebutkan apa saja hal istimewa yang ada pada tubuhnya. Guru memandu peserta didik untuk mengakui bahwa dirinya istimewa.
- Peserta didik mengeksplorasi keberadaan kaum disabilitas melalui cerita yang disampaikan oleh guru dengan media wayang/komik, misalnya orang-orang yang tidak mempunyai tangan, kaki, atau anggota tubuh yang lain namun semua memiliki keistimewaan. Guru menekankan bahwa kaum disabilitas pun istimewa. Peserta didik diajak untuk menghargai keberadaan kaum disabilitas juga sebagai ciptaan Allah yang istimewa.



Sumber gambar: istockphoto.com

- Peserta didik mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan manusia dengan menyanyikan lagu “Siapa Buat Mata” (menggunakan irama lagu “Dua Mata Saya” ciptaan Pak Kasur. Semua anggota tubuh disebutkan dalam lagu ini sebagai ciptaan Tuhan (lirik lagu terlampir)

Kegiatan Penutup (20 menit)

- Peserta didik bergantian menyebutkan satu hal yang telah dipelajarinya kemudian guru menyimpulkan pembelajaran.
- Peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan cerita komik sederhana yang disampaikan guru.
- Doa penutup oleh guru

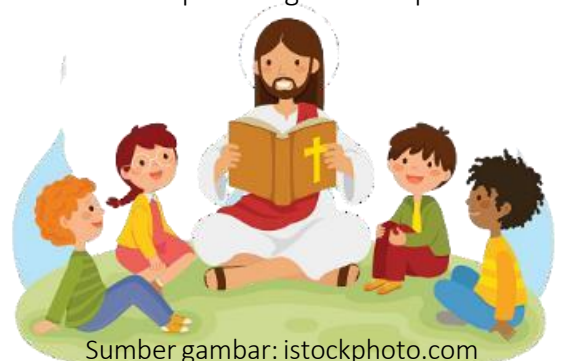
B. Pertemuan 2

Kegiatan Pembuka (20 menit)

- Guru menyapa peserta didik, mengisi daftar hadir, dan menghadirkan suasana kelas yang aman dan nyaman
- Guru mengajak peserta didik bernyanyi dari Kidung Ceria No.23 “Anak-anak Puji Nama Allah, dilanjutkan dengan doa pembuka oleh guru.
- Guru tanya jawab tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan peserta didik.

Kegiatan Inti (80 menit)

- Peserta didik secara berkelompok melakukan permainan menebak anggota tubuh sesuai gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- Peserta didik menunjukkan rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan tubuhnya dengan cara bernyanyi dan berdoa. Guru meminta peserta didik bernyanyi dan berdoa secara bergantian. Kegiatan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun berkelompok di depan kelas.



Sumber gambar: istockphoto.com

- Peserta didik membuat boneka wayang bertuliskan “Terima kasih Tuhan untuk tubuhku.” Kegiatan ini dilakukan secara perorangan. Guru menyampaikan bahwa boneka ini dapat menjadi pengingat untuk mensyukuri kebaikan Allah yang telah menciptakan manusia dengan istimewa.

Kegiatan Penutup (20 menit)

- Peserta didik bergantian menyebutkan satu hal yang telah dipelajarinya kemudian guru menyimpulkan pembelajaran.
- Guru memberikan catatan kepada orang tua melalui buku penghubung atau buku agenda peserta didik. Guru meminta kesediaan orang tua untuk menemani anak berdoa bersama sebelum tidur. Minta orang tua untuk meminta anak mengucapkan doa yang isinya berterima kasih kepada Tuhan karena sudah menciptakannya dan memberi tubuh yang berguna.
- Doa penutup oleh guru.

Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- Apakah proses pembelajaran berlangsung dengan interaktif dan komunikatif?
- Apa hal positif yang ditemukan dalam proses pembelajaran?
- Apa tantangan/hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran?

Pertanyaan Refleksi Untuk Peserta Didik

- Apa yang kalian suka dari pelajaran hari ini? Mengapa?
- Adakah yang kalian tidak mengerti dari pelajaran ini?
- Apa janjimu setelah pelajaran hari ini?



Kriteria Mengukur Ketercapaian CP dan Asesmen

Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran:

- Mampu menyebutkan anggota tubuhnya.
- Mampu menyebutkan kegunaan anggota tubuhnya.
- Mampu bersyukur kepada Allah dengan cara berdoa dan bernyanyi.

Asesmen dilakukan dengan cara:

- Observasi oleh guru selama kegiatan berlangsung.
- Skor lembar kerja peserta didik.
- Unjuk kerja: Bernyanyi dan berdoa
- Produk Boneka Wayang

(rubrik penilaian terlampir)

Daftar Pustaka

- Blommendaal, J. 2008. *Pengantar kepada Perjanjian Lama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hematang, Veronica. 2021. *Buku Guru PAK & budi pekerti kelas I SD*. Jakarta: Kemdikbud.
- Hematang, Veronica. 2021. *Buku Siswa PAK & budi pekerti kelas I SD*. Jakarta: Kemdikbud.
- LaSor, W.S., Hubbard, D.A., Bush, F.W. 2008. *Pengantar Perjanjian Lama 1 Taurat dan Sejarah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Napitupulu, Robinson & Hematang, Veronica. 2017. *Buku Guru PAK & budi pekerti kelas III SD kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Yamuger. 2019. *Kidung Ceria*. Jakarta: Yayasan Musik Gereja Indonesia.

Lembar Kerja Peserta Didik

- Lembar aktivitas menarik garis
- Lembar aktivitas melengkapi dan mewarnai gambar
- Lembar aktivitas pola boneka wayang

(lembar aktivitas terlampir)



Sumber gambar: istockphoto.com

Bahan Bacaan Peserta Didik

- Komik sederhana tentang menghargai anggota tubuh (komik terlampir)
- Komik sederhana tentang menghargai kaum disabilitas (komik terlampir)

Catatan: Guru dan orang tua dapat menolong peserta didik untuk membaca komik.

Bahan Bacaan Guru

- Tafsir Kejadian 1:27 dan Mazmur 139:13 pada Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas 1 terbitan Kemdikbud tahun 2021, halaman 22-23.
- Buku tafsir atau informasi yang dapat diunduh dari internet tentang penciptaan manusia.
- Buku atau informasi yang dapat diunduh dari internet tentang sikap menghargai kaum disabilitas.

Materi Pengayaan

Peserta didik mengamati gambar anak laki-laki dan perempuan yang tersenyum kemudian guru memberi pertanyaan pemantik:

- Mengapa orang tersenyum?
- Apakah senyum adalah tanda bersyukur?
- Kita bersyukur kepada siapa?
- Mengapa kita bersyukur?



Sumber gambar: istockphoto.com

Ringkasan Materi Penjelasan Alkitab

Kejadian Pasal 1 secara keseluruhan bercerita tentang kisah Penciptaan. Kitab Kejadian memberikan kesaksian bahwa Allah adalah pencipta seluruh alam semesta. Dalam bahasa Ibrani kata "menciptakan" menggunakan kata bara. Kata bara dalam penggunaannya hanya dilekatkan kepada Allah (LaSor, Hubbard, Bush 2008, 115). Apa yang dilakukan oleh manusia dalam seluruh aktivitasnya tidak akan pernah dilekatkan dengan kata bara, sebab ia adalah ciptaan yang tidak dapat mencipta.

Dalam Kejadian 1:27, secara khusus dikisahkan bagaimana Allah menciptakan manusia. Setelah Allah selesai menciptakan alam dan segala isinya, Ia menciptakan manusia.

Dikisahkan bahwa Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Menurut gambar Allah diciptakanlah laki-laki dan perempuan. Di sinilah terletak keistimewaan manusia di hadapan Allah, sebab ia diciptakan menurut gambar Allah. Manusia juga digambarkan memiliki hubungan persekutuan yang erat dengan Allah (Blommendaal 2008, 24). Hubungan yang erat dan harmonis ini juga menjadi sebuah keistimewaan yang dimiliki manusia sebagai ciptaan Allah. Manusia sebagai gambar Allah tentu saja tidak dipahami bahwa manusia secara fisik sama dengan Allah. Tetapi kata gambar atau *tselem* dalam bahasa Ibrani lebih dipahami secara rohaniah, sebab Allah sendiri adalah Roh. Kata *tselem* lebih merujuk pada hal-hal yang bersifat non material seperti pikiran, kehendak dan perasaan. Ini sekaligus membedakan manusia dengan ciptaan Allah yang lainnya. Namun perbedaan ini tidak perlu dipahami bahwa manusia lebih unggul dari ciptaan Allah yang lain. Tetapi justru sebagai gambar Allah, manusia memiliki tanggung jawab yang besar. Oleh sebab itu manusia dipanggil untuk melakukan kehendak Allah melalui pikiran, perasaan, kehendak dan tubuh yang telah Allah karuniakan kepada manusia.

Secara istimewa juga pemazmur menggambarkan kepada kita bagaimana Allah membentuk manusia dalam rahim seorang ibu, setelah Adam dan Hawa diciptakan (Mazmur 139:13).

Kata membentuk dan menenun menunjukkan bagaimana Allah sungguh berperan aktif dalam proses penciptaan seorang manusia. Ia memperhatikan dan memelihara bahkan sejak dalam kandungan ibu. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa kelahiran seorang anak ada dalam kuasa dan kehendak Allah. Pemahaman ini juga memengaruhi bagaimana seharusnya

kita melihat keberadaan kaum disabilitas, terutama mereka yang sejak lahir mengalami disabilitas. Mereka pun adalah hasil karya Allah dalam membentuk dan menenun di rahim ibu, maka mereka pun istimewa dan berharga sebagai gambar Allah. Pengakuan terhadap kaum disabilitas sebagai ciptaan Allah yang istimewa juga adalah sebuah pengakuan akan karya penciptaan Allah yang luar biasa.

Teks Lagu

Anak-anak Puji Nama Allah

Kidung Ceria No.23

do=d 4 ketuk

1 1 3 5 | 6 7 $\overline{1}$ 6 5 3 | 1 1 4 . | 3 1 5 . |
A - nak - a nak, *puji nama Al - lah, a - gung - lah ka sih Nya!

1 1 3 5 | 6 7 $\overline{1}$ 6 5 3 | 1 1 4 . | 2 . 1 1. ||
A - nak - a nak, *puji nama Al - lah, a - gung - lah ka sih Nya!

*kata-kata *puji nama Allah* bisa diganti: *kasih pada Allah,*
taat pada Allah,
sujud pada Allah,
bakti pada Allah,
harap pada Allah

Syair dan lagu: A.E. Wairata 1955 dengan perubahan Yamuger 1985



Sumber gambar: istockphoto.com

Siapa Buat Mata

(Menggunakan irama lagu Dua Mata Saya Ciptaan Pak Kasur)

Siapa buat mata?

Saya tidak bisa

Siapa buat mata?

Hanya Tuhan saja

Siapa buat mulut?

Saya tidak bisa

Siapa buat mulut?

Hanya Tuhan saja

Siapa buat tangan?

Saya tidak bisa

Siapa buat tangan?

Hanya Tuhan saja

Catatan: Lagu dapat dinyanyikan berulang-ulang dengan menyebutkan anggota tubuh yang lain.



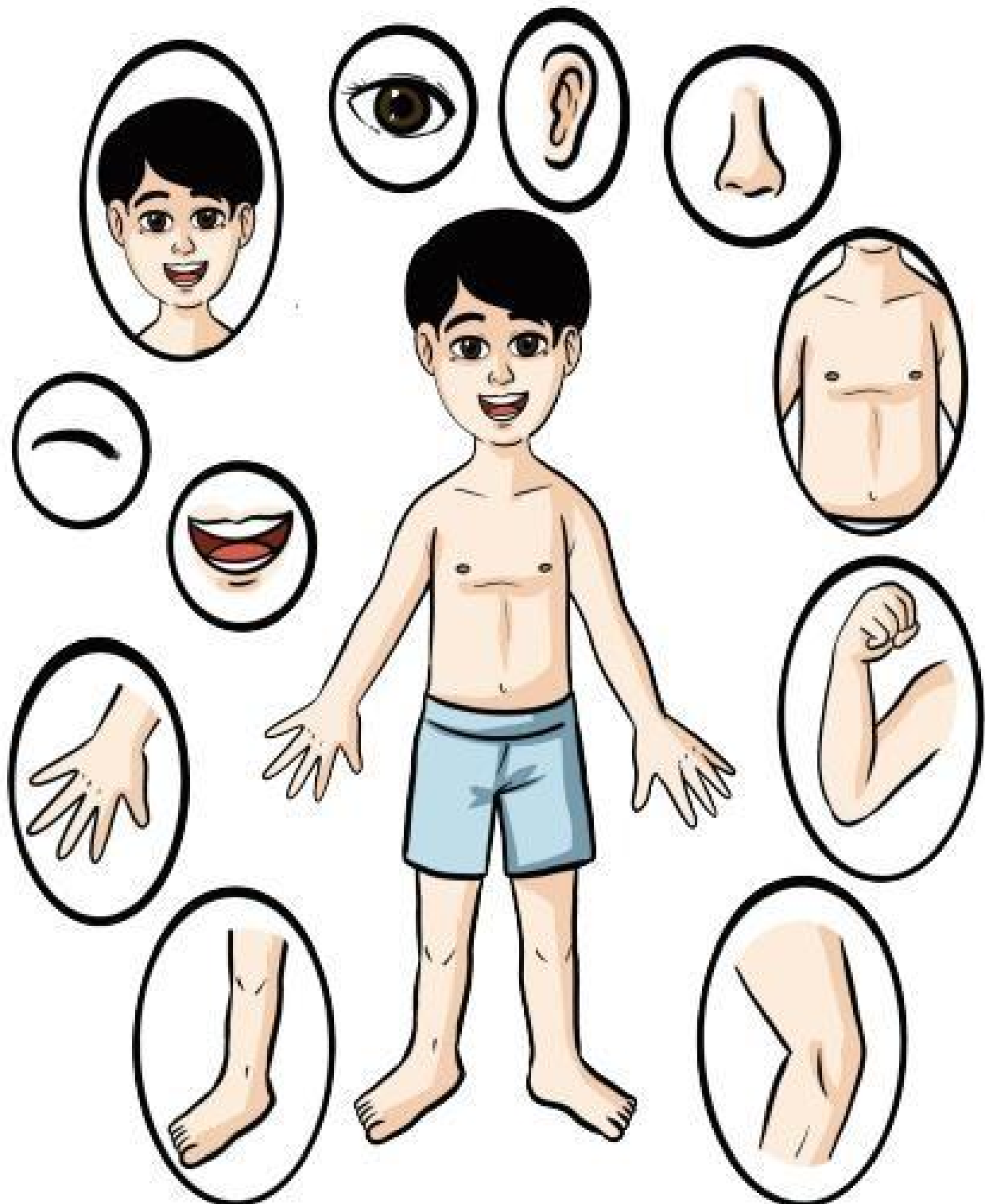
Sumber gambar: istockphoto.com

Lampiran Lembar Aktivitas

Lembar Aktivitas 1: Menarik garis untuk mengenal anggota tubuh.

Mari Mengenal Anggota Tubuh

Tariklah garis untuk menunjukkan anggota tubuh yang sama!

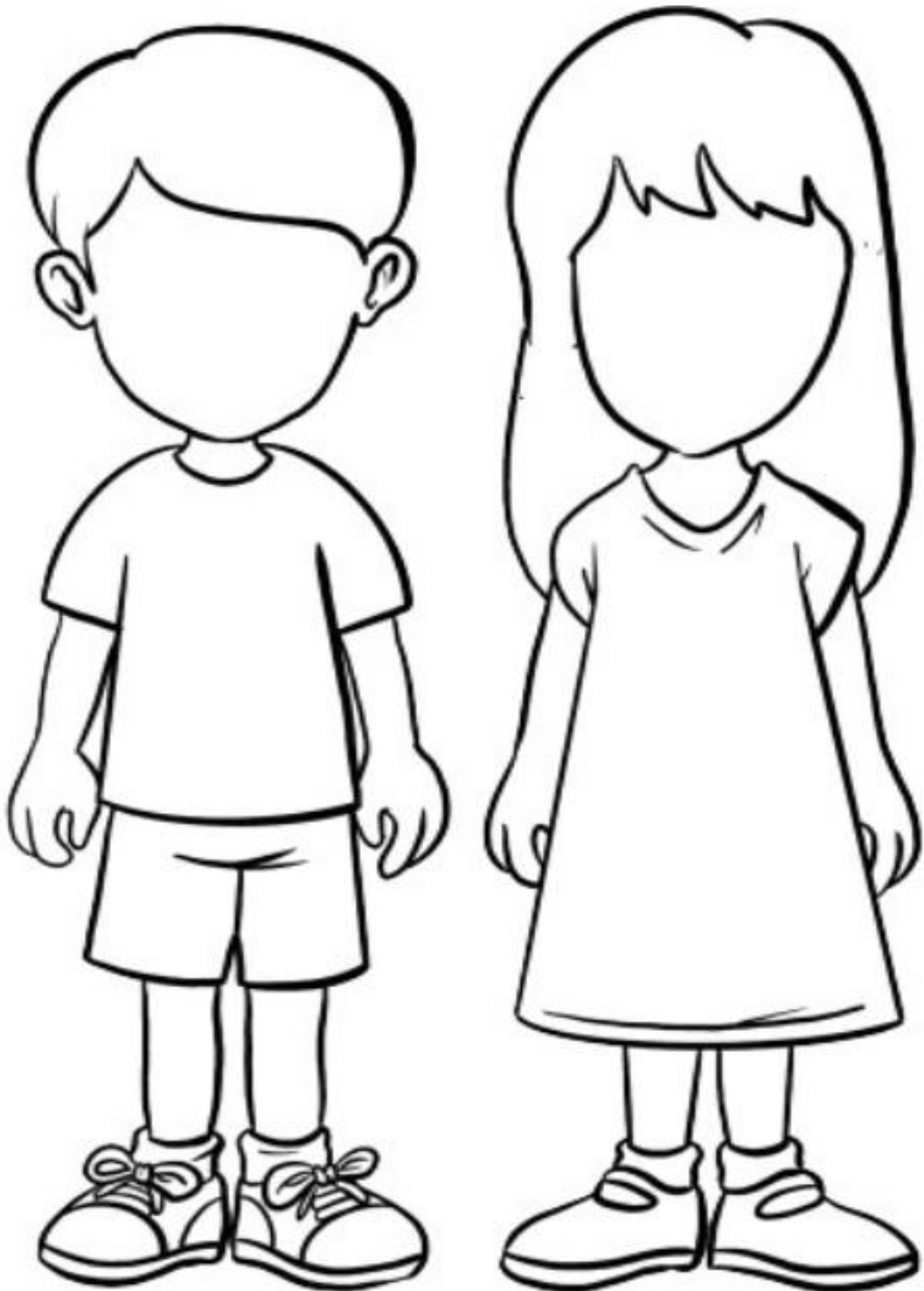


Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021

Lembar Aktivitas 2: Melengkapi Gambar dan Mewarnai

Mari Melihat Perbedaan

Lengkapilah dan warnailah gambar di bawah ini!



Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021

Lembar Aktivitas 3: Membuat Boneka Wayang

Mari Berterimakasih Kepada Tuhan

Ayo mewarnai dan menggunting!





Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021

Alat dan bahan:

1. Pensil warna
2. Lem kertas
3. Gunting
4. Pelubang kertas
5. Kancing tekan 4 pasang
6. Sumpit kayu/ stik es krim

Contoh hasil kegiatan peserta didik:



Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, 2021

Cara membuat:

1. Peserta didik memilih salah satu gambar saja untuk Dikerjakan (gambar anak laki-laki/anak perempuan).
2. Mewarnai dan menggunting gambar
3. Melubangi bagian-bagian yang diberi tanda titik
4. Memasangkan bagian lengan dan kaki menggunakan kancing tekan (kancing *jepret*).
Jika peserta didik kesulitan melubangi dan memasang kancing tekan, guru dapat menggantikan proses ini dengan menggunakan lem kertas.
5. Tempel sumpit/stik pada bagian belakang gambar agar bisa dipegang seperti wayang.



Sumber gambar: istockphoto.com

Lampiran Komik Bacaan Peserta Didik

Komik Sederhana tentang Menghargai Tubuh



Halo, aku Kaleb.
Mataku ada dua.
Aku bisa melihat.



Halo, aku Rahel.
Kakiku ada dua.
Aku bisa berjalan.



Aku bersyukur karena
Tuhan menciptakanku.



Aku istimewa.
Kamu istimewa.
Kita semua istimewa.



Temanku tidak punya
tangan tapi bisa
mewarnai dengan kaki



Temanku tidak bisa
melihat tapi bisa bermain
piano



Kata Bu Guru, kita semua
ciptaan Tuhan



Iya, kita berbeda tapi kita
semua istimewa

Lampiran Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Autentik

Penilaian yang dilakukan kepada peserta didik adalah penilaian autentik di sepanjang proses pembelajaran melalui penilaian diri, penugasan, dan unjuk kerja ketika melakukan kegiatan yang ada pada buku peserta didik.

Pedoman kegiatan penilaian:

No	Nama Peserta didik	Kegiatan 1				Kegiatan 2				Kegiatan 3				Kegiatan 4				Kegiatan 5				Dst	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
Dst																							

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, aktif dan antusias

3 = Baik (B): jika peserta didik melakukan tugas dengan lengkap dengan aktif tetapi kurang antusias

2 = Cukup (C): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan lengkap, kurang aktif dan kurang antusias

1 = Kurang (K): jika peserta didik melakukan semua tugas dengan kurang lengkap, kurang aktif dan kurang antusias.

Apabila di akhir kegiatan ternyata peserta didik dominan bernilai C atau K guru harus segera mengevaluasi diri dalam mengajar sehingga pembelajaran berikutnya peserta didik dapat terlibat aktif dan antusias dalam belajar.

Contoh Kegiatan Bersama Orang Tua



Kegiatan Bersama Orang Tua

Anak mengucapkan doa syukur, atas tubuhnya sebelum tidur di malam hari.

Bagaimana pengalamanmu bersama ayah dan ibu?
Warnailah salah satu gambar dibawah ini!



Sumber gambar: Buku PAK & Budi Pekerti Kelas 1, Kemdikbud, 2021



Sumber gambar: istockphoto.com

Tigabinanga, Januari 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wali Kelas I-A

Imelda Wea, S.Pd

Riza Anselmus Sebayang, S.Pd